

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Melihat dari data yang di dapatkan dan fokus penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulaya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang dilaksanakan sesuai dengan indikator pelaksanaan program kampung iklim. Dimana masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan berupa kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Dalam upaya adaptasi meliputi pembuatan embung, biopori, sumur resapan, pembangunan bendungan air, inovasi sistem irigasi, pemanfaatan lahan pekarangan, melaksanakan 3M (menguras, menimbun, menutup), membentuk Jumantik, pasokan air bersih, menanam tanaman. Sedangkan upaya mitigasinya berupa pengelolaan sampah, pembuatan kompos dan biogas, penggunaan pupuk organik dan penghijauan serta praktik wanatani. Bahkan dalam pelaksanaan program kampung iklim,
2. Faktor pendukung dan penghambat yang menjadi di dalam pelaksanaan program kampng iklim yaitu: Faktor pendukung dalam program kampung iklim terdiri daripartisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kampung iklim Kelurahan Srimulya adalah keberadaan kelompok masyarakat yang aktif di kegiatan lingkungan, dukungan kebijakan oleh

Kepala Kelurahan, tingkat keswadayaan masyarakat melalui iuran anggota, kapasitas masyarakat berdasarkan prestasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan, serta keterlibatan pemerintah. Sedangkan Faktor penghambat sumber pendanaan yang kurang tepat, pendampingan dari perangkat Kelurahan setingkat RT atau RW yang kurang, konsistensi kelompok masyarakat dalam kegiatan, menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan program kampung iklim di Kelurahan Srimulya. Selain itu juga adanya penumpukan sampah “kiriman” dari wilayah lain dan sebagian masyarakat belum melakukan gerakan 3M (menutup, menguras dan menimbun).

Mencintai lingkungan dengan memperhatikan dan merawat lingkungan tentu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Alam tidak akan berulah jika manusia tidak berulah, dan juga alam akan berulah jika manusia berulah. Dengan lingkungan yang bersih membuat masyarakat akan nyaman di dalamnya. Artinya keberadaan lingkungan dan alam tentu tergantung pada manusia mencinainya.

## **B. Saran-Saran**

Melihat dari temuan di atas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Pemerintahan Kecamatan dan Kota Palembang diharapkan dengan adanya kampung iklim tersebut menjadi contoh dan tauladan bagi wilayah

lainnya. Mempromosikan diri dalam pengelolaan lingkungan berbasis kampung iklim sehingga menjadi bagian dari obyek wisata.

2. Bagi pemerintahan Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang agar terus melakukan pembenahan dan mempertahankan keberadaan kampung iklim, selain itu juga kampung iklim harus menjadi pusat penghasilan rumah tangga, serta menjadi edukasi pendidikan bagi masyarakat.
3. Bagi akademisi diharapkan dapat membantu dalam melakukan penelitian dan pengkajian ulang supaya kualitas yang dihasilkan dari kampung tersebut sangat memadai dan berstandar dalam dunia perdagangan.
4. Bagi masyarakat terus menjaga dan melestarikan kampung iklim dan tetap berkarya.